

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai uji banding pertumbuhan *Staphylococcus aureus* pada media *Blood Agar Plate* (BAP) darah kuda dan darah domba, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri *Staphylococcus aureus* pada media BAP kuda dan domba menunjukkan hasil yang sama/sebanding, dengan pertumbuhan yang lebih optimal pada inkubasi 48 jam.
2. Karakteristik morfologi koloni *Staphylococcus aureus* secara makroskopis pada media BAP kuda dan domba adalah sama, yaitu bulat, cembung, rata, halus, kekuningan, serta hemolisis beta.
3. Karakteristik morfologi sel *Staphylococcus aureus* secara mikroskopis dari media BAP kuda dan domba adalah sama, yaitu *coccus* (bulat), ungu (Gram positif) dan bergerombol.
4. Rerata diameter koloni *Staphylococcus aureus* pada media BAP kuda lebih besar dibandingkan dengan media BAP domba, pada inkubasi 48 jam, rerata diameter koloni pada BAP kuda adalah 1,70 mm dan BAP domba adalah 1,47 mm.
5. Media BAP kuda memiliki tingkat efektivitas sebesar 116% dibandingkan dengan media BAP domba, sehingga menunjukkan kemampuan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik hasil pertumbuhan *Staphylococcus aureus* pada media BAP kuda dan domba ($0,245 > 0,05$).

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel dan replikasi yang lebih banyak, menambahkan parameter pengukuran lain, serta menguji penggunaan BAP kuda terhadap bakteri patogen lain untuk mengetahui potensi penggunaannya secara lebih luas dalam pemeriksaan mikrobiologi.
2. Laboratorium Mikrobiologi dapat mempertimbangkan penggunaan agar darah kuda Sandel (*Sandalwood horse*) sebagai media alternatif pengganti agar darah domba untuk mendukung pertumbuhan dan identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus*.